



EFEKTIVITAS YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITALISASI

Hasmiza^{1(*)}, M. Nurul Humaidi²

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia¹²

hasmiza83@guru.smp.belajar.id¹, mnhumaidi@umm.ac.id²

Abstract

Received: 06 Agustus 2022
Revised: 07 Agustus 2022
Accepted: 07 Agustus 2022

Era digitalisasi membawa perubahan besar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru dituntut mampu berinovasi menemukan gagasan, media serta alat pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi agar peserta didik tetap semangat dalam menerima materi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menguraikan efektivitas youtube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digitalisasi. Jenis penelitian ini adalah *library research* (kepuustakaan). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media youtube dalam pembelajaran di era digitalisasi sangat efektif. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan media ini menimbulkan semangat dan respon yang baik bagi peserta didik dalam menerima materi yang disajikan. Tingkat efektifitas dapat dilihat melalui; 1) Efisiensi waktu, karena siswa bisa belajar mandiri tanpa batasan waktu dan tempat; 2) Kemudahan akses secara mandiri, cukup memiliki paket internet dengan harga terjangkau; 3) Banyaknya materi atau video tentang pembelajaran yang tersedia dan disajikan dengan jelas/rinci serta dengan konsep yang menarik/menyenangkan seperti berbentuk animasi dan ilustrasi yang relevan dengan perkembangan.

Keywords: Efektivitas; Youtube; Media Pembelajaran; Digitaliasi

(*) Corresponding Author: Hasmiza, hasmiza83@guru.smp.belajar.id

How to Cite: Hasmiza, H., & Humaidi, M. N. (2023). EFEKTIVITAS YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITALISASI. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 97-105.

INTRODUCTION

Era digitalisasi telah memeberikan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan sekaligus menandakan bahwa kehidupan masyarakat Indonesia berada pada level modern (Kamhar & Lestari, 2019). Teknologi yang berkembang di era ini secara tidak langsung telah melahirkan dehumanisasi dalam kehidupan sosial (Dewi, 2019). Selain itu perkembangan yang tidak diikuti oleh kesiapan masyarakat termasuk lembaga pendidikan, dapat menggeser tatanan nilai budaya dan nilai agama (Rifai, 2018). Secara khusus teknologi digital dapat melahirkan krisis moral berkepanjangan melalui perubahan pandangan dan gaya hidup serta perilaku seseorang dalam hidup bermasyarakat (Supriyanto, 2018; Ulum & Mun'im, 2019). Namun dibalik dampak yang disebutkan tersebut, pemanfaatan teknologi yang positif dapat memberikan keuntungan bahkan kemudahan dalam proses pembelajaran. Karena dengan menggunakan teknologi, pembelajaran akan semakin menarik dan mnyenangkan bagi peserta didik. Bahkan dengan memanfaatkan teknologi, proses pembelajaran akan lebih efisien baik dari segi waktu maupun biaya (Lestari, 2018).

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran sudah tidak dapat di hindari lagi. Hal ini dikarenakan banyak hal yang dilakukan oleh manusia sudah mengharuskan

penggunaan media modern. Banyak pula hal-hal yang bersifat online harus diupayakan untuk dilaksanakan lebih maksimal. Fenomena ini juga menimbulkan dampak dalam dunia pendidikan. Penggunaan media teknologis menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa dikarenakan lebih menarik dan tidak membosankan. Pentingnya media yang tepat dalam pembelajaran adalah untuk memaksimalkan pesan pelajaran atau amanat dari seorang guru agar dapat diterima maksimal oleh siswa atau peserta didik (Sultan & Tirtayasa, 2019).

Teknologi yang biasa dikembangkan dalam dunia pendidikan atau pembelajaran adalah teknologi berbasis komputer. Teknologi ini telah menjadi *icon* pertumbuhan masyarakat modern, sehingga penggunaannya di era ini dapat membantu dalam pencarian informasi terkait pendidikan. Media komputerisasi kemudian memanfaatkan internet berbentuk jaringan sehingga dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Proses integrasi ini juga memunculkan tindakan-tindakan dan langkah inovatif. Salah satu media yang lahir dari perkembangan teknologi dan dinilai bisa mendukung kegiatan pembelajaran adalah youtube (Bakri & Yusni, 2021).

Implementasi pembelajaran berbasis youtube dapat dilakukan oleh guru yang bersedia menerima perubahan untuk perbaikan kualitas pembelajaran. Guru yang dimaksud adalah mereka yang mampu berkreatifitas dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Tingkat profesionalitas guru sudah seharusnya mengedepankan kegiatan melatih, membimbing, mengarah, menilai dan mengevaluasi menggunakan media-media terbaru dan relevan. Untuk mewujudkan kemampuan guru dalam pembelajaran saat ini, guru sebaiknya memanfaatkan teknologi yang ada serta sangat dianjurkan untuk menguasai media berbasis komputer. Sehingga dengan terampil menggunakan bahkan membuat media berbasis teknologi tersebut, pembelajaran akan semakin menarik dan menyenangkan (Ha *et al.*, 2016).

Pembelajaran berbasis media youtube banyak digunakan oleh guru di abad ini termasuk guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini dikarenakan konten yang ditampilkan atau di upload juga tidak sedikit. Selain itu youtube ini termasuk website yang sangat mudah untuk diakses melalui komputer, laptop, maupun *smartphone*. Namun disatu sisi terdapat beberapa hal yang dimungkinkan menghambat penggunaan media tersebut. Diantaranya adalah beberapa aturan yang pernah dijalankan dalam kurikulum Indonesia seperti dilarang membawa perangkat elektronik atau android di kelas, kurangnya penguasaan teknologi oleh para guru, dan kecanggungan dalam menggunakan hal baru dalam pendidikan. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti bermaksud untuk menguraikan apakah media youtube efektif digunakan sebagai media belajar siswa di era digital ini atau justru dapat menimbulkan permasalahan baru dalam pendidikan.

METHODS

Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Studi pustaka merupakan jenis penelitian yang secara menyeluruh menemukan data dari literatur atau tulisan referensi Pustaka. Data dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut melalui kegiatan membaca, mencatat, menganalisis serta mengelompokkan data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan (Darmalaksana, 2020). Pada penelitian ini mencari teori, pendapat atau temuan peneliti atau ahli terkait pembelajaran dengan media youtube untuk dipilah dan dibahas secara mendalam. Selanjutnya data yang ditemukan dari berbagai temuan disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Adapun beberapa hal yang ditemukan oleh peneliti terkait dengan penggunaan youtube dalam pembelajaran adalah:

1. Youtube dikenal sebagai situs visual yang paling familiar digunakan masyarakat di seluruh dunia. Pada aplikasi ini seseorang dapat menonton, berbagi bahkan membuat video sendiri untuk diupload. Video yang disajikan di youtube bisa berbentuk vlog, music, pers, documenter dan video pendidikan (Aji *et al.*, 2018; Prastiyo *et al.*, 2018).
2. Youtube menjadikan siswa dan guru bebas berekspresi, berkolaborasi dalam dunia pendidikan serta dapat menjadikan pengalaman yang baik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik (Almoswai & Rasyid, 2017; Saputra & Fatimah, 2018).
3. Penggunaan media pembelajaran berbasis youtube dapat memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa (Wulandari *et al.*, 2021).
4. Pemanfaatan youtube sebagai media ajar berperan positif secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik (Mujianto, 2019).
5. Penggunaan video youtube untuk pembelajaran lebih mudah dipahami anak dan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran (Rahayu, 2021).

Discussion

1. Media Pembelajaran Berbasis Youtube

Media *social content* atau situs video *sharing* youtube merupakan salah satu media yang digemari dan dapat dijangkau oleh segala kalangan usia, baik anak-anak, remaja hingga dewasa. Media ini semakin berkembang sejalan dengan penggunaan ponsel android oleh masyarakat. Karena ponsel android sendiri menggunakan *google* sebagai akses registrasinya yang semakin mengarah pada akses youtube. Seiring perkembangan dan tingginya minat masyarakat dalam mengaksesnya, maka youtube semakin berkembang dan telah menghimpun aneka ragam video yang siap ditonton atau digunakan oleh pengguna. Youtube hadir sebagai salah satu media yang dibutuhkan masyarakat, walau terkadang terdapat sisi positif dan negatifnya (Chandra, 2018).

Penggunaan media youtube dalam pembelajaran merupakan salah satu inovasi dalam pendidikan yang mengandung unsur relevansi terhadap perkembangan zaman. Sebagaimana diketahui bahwa youtube mengandung berbagai jenis informasi yang dapat dijadikan sumber belajar, bahkan saat ini terdapat banyak sekali video pembelajaran yang dimuat berdasarkan materi yang ada dalam silabus pembelajaran. Terdapat pula hasil penelitian yang menunjukkan bahwa video yang ada di youtube dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran (Lestari, 2017).

Penggunaan media youtube juga tidak sebatas pada penggunaan video yang sudah ada atau tersedia. Untuk meningkatkan respon dan minat belajar siswa yang lebih tinggi perlu diupayakan bahwa konten yang dibuat merupakan hasil karya gurunya sendiri. Kreatifitas seorang guru dalam menciptakan video pembelajaran perlu ditingkatkan karena pembelajaran akan berkembang terus dan menuntut kemajuan yang signifikan. Sehingga dengan peningkatan yang dilakukan lebih memperkaya konten belajar dan akan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Keterampilan ini akan meningkatkan semangat belajar tersendiri bagi peserta didik karena sesuai dengan karakter pembelajaran yang sudah dilakukan atau diterapkan (Rahayu, 2021). Terhadap video atau konten yang sudah tersedia tentunya

guru juga harus selektif terhadap penggunaannya agar tidak terjadi kebingungan saat siswa menerima pelajaran.

Kehadiran youtube yang lahir sebagai salah satu media populer saat ini dapat dijadikan peluang tersendiri dalam dunia pendidikan. Karena pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar dan terencana dalam menciptakan suasana belajar agar siswa terampil dalam pengembangan potensi diri seperti kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, yang diperlukan baik oleh diri pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Dengan demikian, terealisasinya pendidikan yang baik maka siswa akan mampu meningkatkan kemampuan dirinya dan terdidik siap hidup dan bersaing ditengah-tengah masyarakat.

Setiap lembaga pendidikan diharapkan bisa mengembangkan kreatifitas dan melahirkan inovasi dalam menghasilkan media belajar yang tepat dan menarik. Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Kemudahan akses dan penggunaan youtube, seperti membagikan video tanpa harus mengunggah dinilai efektif untuk digunakan pada siswa masa kini. Youtube dapat digunakan secara maksimal oleh lembaga pendidikan atas dasar kemudahan dan kelengkapannya. Sebagai akibatnya pula penggunaan youtube dirasakan oleh peserta didik dapat menambah wawasan dan kepehaman dibandingkan dengan sistem lama atau penyampaian klasik didepan kelas.

Beberapa kajian atau hasil penelitian mengemukakan bahwa sebagian besar peserta didik lebih tertarik dengan media berbasis video visual dalam pembelajaran. Siswa atau peserta didik cenderung tidak semangat dengan gaya belajar yang mengandalkan cara-cara umum atau biasa dengan penyampaian melalui buku pelajaran. Melalui youtube materi pembelajaran lebih mudah diserap, dan siswa lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan. Dengan youtube pula, siswa tidak jenuh karena video atau konten pembelajaran dibuat semaksimal mungkin agar mendapatkan respon dan jumlah tontonan yang banyak. Keterkaitan ini secara langsung berdampak kualitas video yang dibuat *youtuber* dan secara tidak langsung meningkatkan semangat belajar peserta didik. Sehingga hal ini semua disinyalir meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik (Mujiyanto, 2019)

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan youtube sebagai media merupakan aktualisasi teknologi di era digitalisasi ini. Era ini telah menuntut perubahan bersekala besar sesuai dengan istilah karakter pembelajaran abad 21. Sebagaimana dikemukakan oleh para pemangku kebijakan, bahwa guru yang berkemampuan dan sesuai karakter abad 21 memiliki kapabilitas yang mencakup beberapa unsur. Pertama, guru harus mampu mengembangkan dan merancang pengalaman belajar. Kedua, guru harus mampu menginspirasi dan memfasilitasi belajar. Ketiga, guru harus mampu mendorong dan menjadi masyarakat yang melek digital. Keempat, guru harus mampu menjadi model belajar dan bekerja secara digital. Kelima, guru harus berpartisipasi dalam kepemimpinan dan pengembangannya (Akbar, 2021). Sejalan dengan pendapat tersebut, pakar lain menyebutkan bahwa guru abad 21 harus memiliki kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Rahmadi, 2019).

Media pembelajaran youtube juga diunggulkan dalam beberapa kategori ketika digunakan. Pertama, dengan menggunakan youtube sebagai media maka guru akan lebih mudah dalam membahas materi di kelas. Kedua, dengan menggunakan youtube maka guru akan mudah mengatur waktu sehingga ketercapaian kompetensi dasarnya lebih maksimal. Ketiga, guru akan memiliki semangat mengajar yang lebih baik. Sementara itu dengan menggunakan media youtube, maka siswa akan memiliki pengetahuan awal materi pembelajaran, karena bisa ditonton dirumah. Selain itu

peserta didik juga akan lebih nyaman serta bersemangat dalam belajar (Sistadewi, 2019).

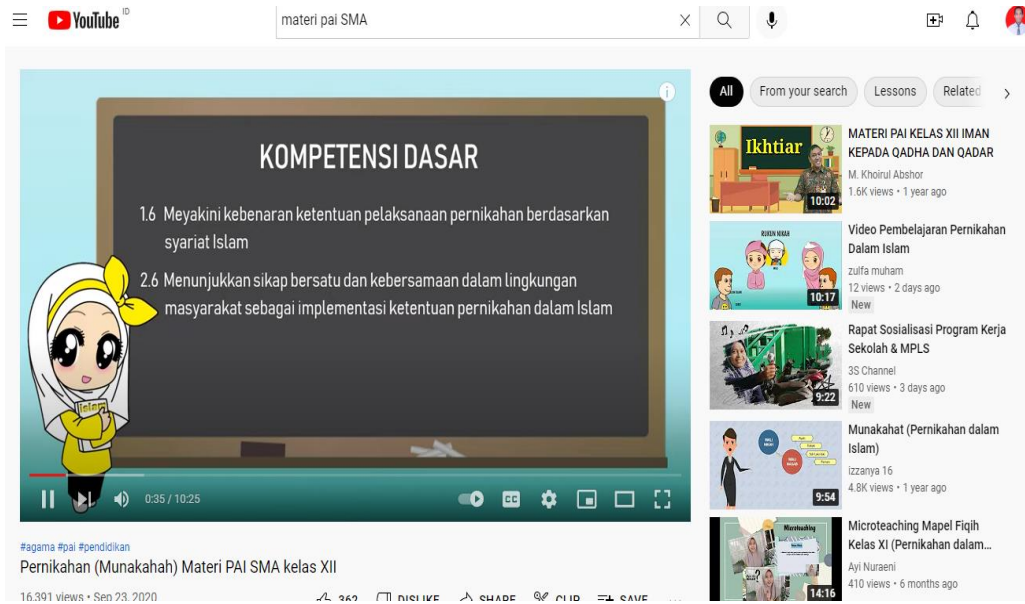
2. Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki cakupan materi yang cukup luas. Selain itu standar ukuran keberhasilan pembelajaran PAI adalah pada aspek sikap peserta didik yang bergerak menuju perbaikan. Hal ini sangat sesuai dengan teori pembelajaran berbasis video yang ditemukan memiliki keunggulan karena dapat menimbulkan motivasi dan meningkatkan minat belajar siswa yang lebih tinggi. Sementara berdasarkan kajian psikomotorik, melalui media youtube dapat memberikan pengalaman belajar yang baik (Haryanto *et al.*, 2020). Hal yang tidak kalah penting adalah pelajaran berbasis media youtube menimbulkan respon yang baik dari peserta didik (Dewi *et al.*, 2021)

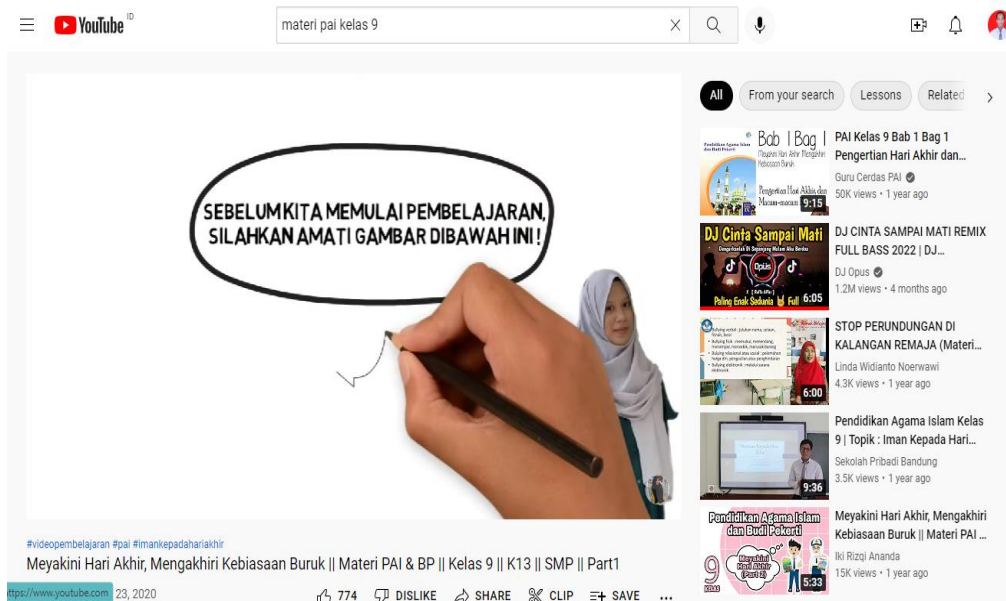
Pembelajaran PAI dengan menggunakan media youtube juga dinilai efektif. Hal ini dikarenakan dengan media youtube proses pembelajaran PAI dapat lebih mudah dalam hal pencarian informasi, pengelolaan dan pemindahan informasi. Selain itu juga dapat memicu perkembangan dalam bidang teknologi Informasi dan komunikasi agar proses belajar berjalan lancar. Selanjutnya, media youtube menjadikan guru PAI lebih profesional. Bahkan secara institusi, pembelajaran berbasis media yang di praktikkan guru PAI dapat meningkatkan gaya belajar siswa yang kreatif dan dinamis, sehingga lembaga sekolah lebih baik dan maju (Baihaqi *et al.*, 2020). Pembelajaran PAI yang menggunakan youtube sebagai media pembelajaran juga telah terbukti efektif, efisien dan tepat. Selain menambah daya tarik dan semangat belajar yang tinggi dari kalangan peserta didik, media ini juga dapat menambah wawasan serta memudahkan guru dalam menyajikan materi secara maksimal (Hasmiza & Romelah, 2022).

Pendidikan Agama Islam dalam realita pengembangannya juga memperhatikan aspek tersebarnya perilaku keislaman atau syiar. Hakikat ini merupakan bentuk realita dakwah yang sejatinya dilakukan oleh seorang mukmin. Youtube telah melahirkan pola baru dalam hal komunikasi para pendakwah dan guru. Youtube merupakan media yang paling strategis untuk menyebarkan konten pendidikan. Penggunaan media youtube menjadi lebih luas karena didalamnya terdapat dua pola yaitu pembelajaran sekaligus dakwah. Terbukti konten dakwah yang disampaikan di youtube juga efektif sebagai media pengetahuan keagamaan untuk bisa diakses semua orang. Youtube dalam konteks pendidikan Islam melalui beberapa konten dakwah bisa dijadikan sebagai media pembelajaran atau pengayaan materi yang selama ini masih terbatas pada buku pelajaran (Cahyono & Hassani, 2019).

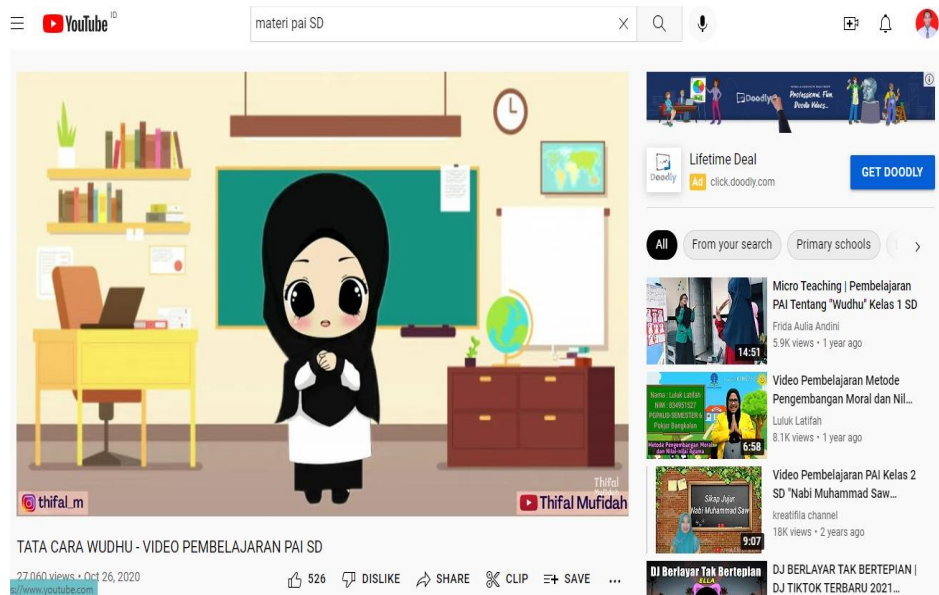
Pembelajaran PAI melalui media youtube juga dipandang sebagai solusi dalam pengayaan materi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya video pembelajaran PAI yang diunggah di media sosial youtube, sehingga peserta didik dapat menonton atau menyimak materi tersebut tanpa batasan tempat dan waktu. Selain itu berbagai respon yang diberikan siswa di media sosial menunjukkan bahwa informasi dan materi yang diberikan lebih mudah untuk dipahami. Jenis video yang disajikan youtube juga sangat variatif meliputi bentuk animasi dan ilustrasi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini juga merupakan faktor positif youtube sangat disukai oleh siswa dalam pembelajaran, karena dengan model tersebut peserta didik lebih termotivasi dan sungguh-sungguh dalam menyimak materi PAI atau ilmu agama Islam (Rahman & Fakhruddin, 2021).



Gambar 1.
Contoh Video Pembelajaran PAI untuk SMA



Gambar 2.
Contoh Video Pembelajaran PAI kelas 9 di Youtube



Gambar 3.
Contoh video Pembelajaran PAI tingkat Sekolah Dasar

Video pembelajaran youtube untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat banyak dijumpai dan tersajikan sangat lengkap berdasarkan jenis tingkatan pendidikan. Menariknya lagi, video yang ada sudah dibuat berdasarkan buku dan silabus pembelajaran. Selain itu video yang ada telah disajikan dengan berbagai model baik guru langsung, ilustrasi ataupun animasi dengan perpaduan suara dan *background* musik yang baik. Hal ini tentu memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik untuk memanfaatkan media ini dengan maksimal sehingga efisiensi waktu dapat terjaga dan peserta didik dapat memahami pembelajaran secara rinci dan maksimal.

CONCLUSION

Pembelajaran di era digitalisasi sudah seharusnya mengedepankan pola pengembangan yang berbasis elektronik. Berdasarkan berbagai literasi yang ditemukan, maka dapat disimpulkan bahwa youtube sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan youtube merupakan media yang masyhur dan mudah diakses oleh banyak kalangan. Selain itu dengan ragam model video yang disajikan oleh youtuber juga mengandung informasi yang berkaitan dengan pendidikan. Bahkan sekarang banyak ditemukan video pembelajaran yang dibuat berdasarkan silabus dan materi pembelajaran di sekolah.

Fenomena ini menggambarkan bahwa media youtube bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Keunggulan yang tampak dalam media ini lebih banyak dibandingkan kelemahannya. Pada intinya jika youtube digunakan dengan tepat, maka sangat membantu para guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Efektivitas youtube digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari beberapa aspek: 1)Efisiensi waktu, karena siswa bisa belajar mandiri tanpa batasan waktu dan tempat, 2)Kemudahan akses secara mandiri, cukup memiliki paket internet dengan harga terjangkau, 3)Banyaknya materi atau video tentang pembelajaran yang tersedia dan disajikan dengan jelas/ rinci serta dengan konsep yang menarik/ menyenangkan seperti berbentuk animasi dan ilustrasi yang relevan dengan perkembangan zaman.

REFERENCES

- Aji, H. K., Hendro, F., & Putro, A. (2018). *Youtube As A Learning Medium (Communication Student Perceptions of Using Youtube Channels as an Alternative Medium of Learning in the Digital Age)*. 2018, 276–283.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Almoswai, F. R., & Rasyid, B. N. (2017). the Effectiveness of Using Youtube Video on Efl Iraqi College Students' Performance in Grammar At Missan University. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 3(1), 391–402. <https://doi.org/10.20319/pijss.2017.s31.391402>
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 07(01), 74–88. <http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana>
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>
- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran. *Al-Hikmah*, 13(1), 23. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>
- Chandra, E. (2018). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 406. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Dewi, E. (2019). Potret Pendidikan di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 93–116. <https://doi.org/10.32533/03105.2019>
- Dewi, M., Wardani, K. D. K., Suhatman, R., & ... (2021). Penerapan Video Animasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 di SD Al-Ittihad Pekanbaru. *FLEKSIBEL: Jurnal ...*, 2(2), 45–52.
- Ha, R. C., Prasetyaningsih, E., Bachtiar, I., & S., A. N. (2016). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kegiatan Pembelajaran. *Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 131–138.
- Haryanto, S. A., Maulana, M. F., & Guchi, Z. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamiyah Medan. *Taushiah*, 11(2), 74–92. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/download/3270/2233>
- Hasmiza, & Romelah. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Youtube Di Smp Nurul Jannah Natuna. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 354–362. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i1.13153>
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>
- Lestari, R. (2017). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar)*, 607–612. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9566/68.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. www.journal.uniga.ac.id
- Prastiyo, W., Djohar, A., & Purnawan, P. (2018). Development of Youtube integrated google classroom based e-learning media for the light-weight vehicle engineering vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.21831/jpv.v8i1.17356>
- Rahayu, W. (2021). Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6150–6156. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1920/1699/3806>
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>
- Rahman, F. N., & Fakhruddin, A. (2021). Perancangan Video Berbasis Youtube sebagai Media Pembelajaran PAI. *Taklim Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 137. <https://doi.org/https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/download/40969/pdf>
- Rifai, A. (2018). Strategi kepala sekolah dalam implementasi pendidikan nilai di sekolah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jpai.1.1.1-10>
- Saputra, Y., & Fatimah, A. S. (2018). The use of TED and YOUTUBE in Extensive Listening Course: Exploring possibilities of autonomy learning. *Indonesian JELT: Indonesian Journal of English Language Teaching*, 13(1), 73–84. <https://doi.org/10.25170/ijelt.v13i1.1451>
- Sistadewi, M. (2019). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 186–194. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/download/3500/pdf
- Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2019). Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1).
- Supriyanto. (2018). Strategi Menciptakan Budaya Religius di Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 469–489. <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/19>
- Ulum, M., & Mun'im, A. (2019). Digitalisasi Pendidikan Pesantren (Paradigma dan Tantangan Dalam Menjaga Kultur Pesantren). *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 3(1), 664–670. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/279>
- Wulandari, A. R., Masturi, & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779–3785.